

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Opera Minangkabau *Malin Nan Nondang* merupakan pertunjukan seni yang memadukan unsur dari seni (drama/theater, musik dan tari). Pertunjukan ini berangkat dari kaba Malin Kundang, menceritakan seorang pemuda yang bernama Malin yang hidup serba kekurangan. Sehingga, Malin membulatkan tekad untuk mengubah nasibnya dengan pergi merantau. Akhirnya Malin berangkat dengan sebuah nahkota awak kapal untuk pergi kerantau, Ibunya bepesan tidak lupa diri dan selalu mengingat ibunya. Sekian lama Malin dirantau tidak pernah memberi kabar kepada ibunya. Seorang Nakoda memberi berita kepada ibunya bahwa Malin telah sukses dirantau, telah memiliki istri serta akan pulang kekampung halaman hatinya sangat senang mendeggar berita tersebut. Akhirnya kapal Malin berlabuh dikampung, ibupun merasa senang dan tidak sabar untuk melihatnya tapi Malin malah tidak mengenal ibunya. Malin telah dibutakan oleh kekayaannya. Ibu Malin sedih dan merasa terhina oleh perlakuan anaknya, sehingga ibunya mengutuk jadi batu.

Sedangkan pertunjukkan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang* menceritakan tentang perjuangan Malin atas kesetiaan serta pengorbanan kepada Nilam sang kekasih, begitupun dengan Nilam. Malin sosok yang sangat menyanggi Mandeh, karena rasa sayang tersebut membuat Malin membulatkan tekad untuk pergi kerantau. Mandeh tidak tega melepaskan anaknya, tapi karena melihat anak yang kemauan keras Mandeh mengikhlaskannya. Malin juga minta

izin kepada Datuk mamak dari Malin, Malin mendapatkan nasehat berharga dari Datuk. Akhirnya Malin berangkat kerantau, setelah tiba dirantau Malin bekerja di sebuah perniagaan. Beberapa tahun di rantau Malin sukses disebabkan oleh kegigihan serta kejujuran Malin dalam berdagang. Hal tersebutlah membuat Puan Hamidah jatuh cinta kepada Malin, tapi kerana kesetiaan kepada Nilam Malin menolak dengan tegas. Di sisi lain dikampung halaman Nilam di paksa menikah dengan Datuk Kayo demi hidup keluarganya. Sehingga berita tersebut diketahui oleh Mandeh. Setelah lama dirantau Malin pulang ke kampung halaman kerinduan terhadap orang yang disayanginya. Malin menemui Nilam, Nilam merasa rendah diri karena Malin orang telah memiliki segalanya tapi Malin tidak pernah sombong terhadap yang dia punya. Mandeh yang menentang hubungan tersebut karena tidak pantas seorang lelaki yang berada kaya, karena Mandeh berpikiran bahwa Nilam telah mengkhianati Malin. Hal ini ketahu oleh Datuk, menjelaskan kepada Mandeh serta Mali hal yang dialami Nilam selama dirantau. Kesalah pahaman tersebut tidak ada lagi Mandeh minta maaf kepada Nilam, sikat cerita Malindan Nilam bahagia.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa perbedaan dari kedua cerita itu bisa mengubah sudut orang pandang penonton pemula terhadap hal apa yang menjadi harapan awal dari penonton pemula. Harapan awal itu terpatahkan oleh pertunjukan yang mereka tonton. Penelitian ini juga menjelaskan struktur dan tekstur pertunjukan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang*. Dalam struktur terdapat alur, penokohan dan tema. Alur yang menjelaskan bagaimana peristiwa yang terjadi dari awal sampai akhir. Kemudian penokohan enam aktor yang peran

penting dalam pertunjukan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang* yang mana penonton pemula merasakan empati terhadap hal yang dialami tokoh diawal maupun diakhir . Tidak hanya itu tema diketahui penonton pemula ketika mereka mengikuti setiap peristiwa dan menyimpulkan pesan apa yang bisa ambil serta cerita yang diangkat dalam pertunjukan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang*.

Bagian tekstur menjelaskan segala aspek yang bisa dilihat, dirasakan, didengar penonton secara indrawi. Dialog hal yang ditanggap penonton pemula melalui percakapan antar aktor, dialog juga mengantarkan penonton pemula terhadap karakter tokoh serta latar budayanya. *Mood* merupakan suasana yang dirasakan penonton pemula ketika mengamati setiap peristiwa demi peristiwa. Suasana dalam pertunjukan ini biar lebih hidup adanya unsur musik dan nyanyian. Selanjutnya spektakel yaitu kostum,pencahayaan serta pelengkapan panggung.

Setelah melakukan wawancara kepada penonton pemula pertunjukan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang* untuk mendapatkan bagaimana penerimaan/tanggapan siswa terhadap hal yang ditontonnya. Hal yang ditanggap penonton pemula terhadap pertunjukkan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang* terhadap struktur pertama alur cerita pertunjukkan tersebut. Alur cerita dipahami oleh penonton pemula dengan baik sehingga penonton pemula mampu menganalisis konflik dan permasalahan yang terjadi. Setelah itu barulah penonton pemula mengalami empati terhadap hal dialaminya tokoh, sifat serta bagaimana perkembangan dari karakter yang diwujudkan aktor yang berperan. Ketertarikan paling menarik penonton ialah pesan/ amanat yang disebut dengan

tema dari pertunjukan. Tema dari pertunjukan ini mampu memberikan pelajaran baru bagi siswa bagaimana pengorbanan dan kesetiaan terhadap hidupnya.

Sebuah pertunjukan teater menghadirkan suatu efek yang dapat ditangkap oleh penonton. Efek yang diterima oleh penonton pemula ini menentukan ukuran sampai tidaknya pesan atas pertunjukan tersebut. Efek dari pertunjukan yang diterima oleh penonton ini berupa gaya dan genre. Begitupun dengan pertunjukan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang* yang telah selesai diteliti oleh peneliti, penonton pemula dapat menerima dengan baik maksud yang disampaikan oleh pengarang dan sutradara melalui pertunjukannya. Tanggapan penonton pemula atas gaya dan genre dari pertunjukan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang* adalah bergaya romatik dan bergenre melodrama.

Sementara itu, hal yang direspon terhadap tekstur pertunjukan yaitu dialog yang mana dialog ini bisa dipahami oleh penonton pemula kebanyakan pada adegan pertama dialog antara Malin dan Nilam itulah yang mampu menarik empati dari penonton pemula. Susana pertunjukan hal baik itu musik, tarian, pecahaya penonton pemula hanya menganggap hal tersebut menghidupkan suasana di atas panggung. Spektakel hanya kostum yang bisa ditangkap oleh penonton pemula. Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat kecenderungan penonton pemula lebih menanggapi struktur ketimbang dengan tekstur dikarenakan pertunjukan melalui dokumentasi penonton pemula susah untuk memahami tidak dilihat langsung. Selain struktur dan tekstur hal yang mempengaruhi kecenderungan penonton yaitu perminatan disekolah, karena kebanyakan dari penonton anak IPS ketimbang anak IPA tertarik terhadap seni. Peneliti melihat di

sini walaupun mereka pemula terhadap pertunjukkan yang ditonton penonton pemula mampu memahami struktur dari pertunjukkan tersebut. Penonton pemula juga mendapatkan pembelajaran cerita yang biasa dia dengar Malin anak durhaka terpatahkan oleh pertunjukan mereka lihat. Peneliti ini guna untuk memberikan penyaringan baru, dan juga mengantarkan penonton terhadap seni khususnya seni teater.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap resepsi penonton pemula terhadap pertunjukkan Opera Minangkabau *Malin Nan Kondang* yang mana penelitian ini dilakukan ditengah wabah COVID -19 tentunya kurang efisien. Peneliti selanjutnya pertunjukkan teater pada dasarnya memang disajikan langsung oleh penontonnya. Peneliti juga mendapatkan informasi dari tanggapan dengan baik sehingga penonton pemula pendapat pelajaran baru setelah menonton. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti masih banyak kekurangan, selain itu peneliti berharap karya tulis ini senantiasa memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arioksa, Dila Ayu. 2019. "Kajian Resepsi Terhadap Pertunjukan Randai Saedar Janela di Kenagarian Sungai Tolang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota," *Skripsi Program Studi Seni Teater ISI Padangpanjang*.
- Dewajoti, Cahyadinigrum. 2010. *Drama, Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gusrizal, 2019. "Perancangan Dramaturgi Lakon Orang-orang Biadap Karya Chistopher Hampton Terjemahan Asrul Sani", *Skripsi Program Studi Seni Teater ISI Padangpanjang*.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasanuddin, WS. 2009. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Hidayat, Ahmad Fauzi Nur. 2018. "Amanat Film *Crows Zero* Karya Takashi Miike Dari Sudut Pandang Penonton Kajian Resepsi Sastra". *Skripsi di Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Hidayat, Arif. 2010. "Komunikasi dalam Pertunjukan Drama antara Pengarang, Aktor dan Penonton." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 4 No. 1, Januari-Juni.
- Kernodle, George. 1966. *Invitation to The Theatre*. New York: Harcourt Brace & World, Inc.
- Leach, Robert. 2008. *Theatre Studies; The Basic*. New York: Routledge.
- Letwin, David, Robin, Joe Sockdale. 2008. *The Architecture of Drama; Plot, Character, Theme, Genre, and Style*. Maryland: Scarecrow Press, Inc.
- Pramayoza, Dede. 2006. "Skenografi Dan Material Dramaturgis," *Jurnal Gema Seni*, Vol. 1 No. 2, November.
- Pramayoza, Dede. 2020. *Melukis Di Atas Pentas; Selisik Penyutradaraan Teater Wisran Hadi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Simatupang, Lono. 2013, *Pergelaran; Sebuah Mozaik Penelitian Seni Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wendy HS. 2014. "Dramaturgi Teater Rakyat Randai di Minangkabau," *Jurnal Kajian Seni*, Vol. 01, No. 01, November.
- Yudiariani. 2012. "Membaca Pertunjukan Teaterikal dan Ruang Penonton," *Manuskrip, Program Studi Seni Teater, ISI Yogyakarta*.

SUMBER INTERNET

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemula>

